



ITS
SEMANGAT
BARU



**Sri Fatmawati, S.Si., M.Sc.,
Ph.D**

- Vice Chair of Agrifood and Biotechnology
- Chair of OWSD – Indonesia National Chapter
- President-Elect of ALMI
- Assistant Professor NPSC Laboratory

- 2013 International L'Oreal-UNESCO Award Winner for Women in Science
- 2015 Inspiring Female Scientist from Indonesia
- 2016 The Elsevier Foundation Award Winner
 - 2018 Special Award for Lnest Grand
 - 2018 Anugerah Wira Adhiacarya Award

You can find me at :

 www.researchgate.net/profile/Sri_Fatmawati

 [srifatmawati_its](https://www.instagram.com/srifatmawati_its)

 [srifatmawati](https://www.facebook.com/srifatmawati)



www.its.ac.id



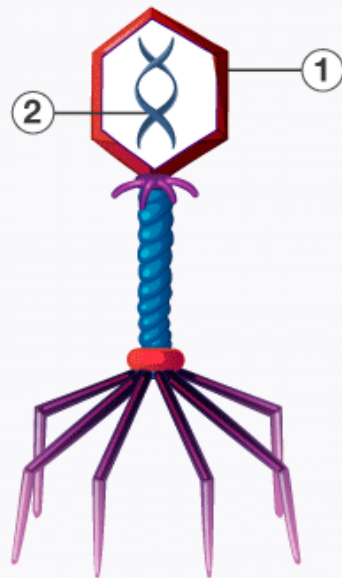
[its_campus](https://www.instagram.com/its_campus)



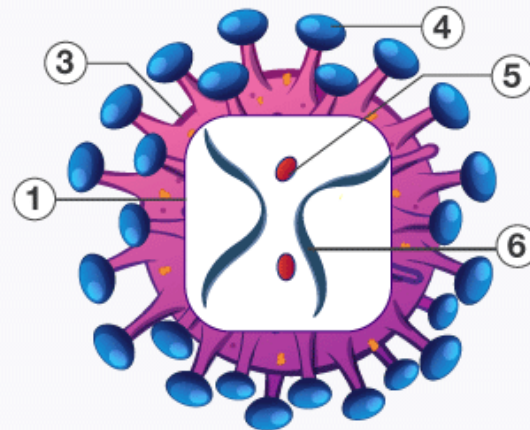
[institut teknologi sepuluh nopember](https://www.youtube.com/institut.teknologi.sepuluh.nopember)

VIRAL STRUCTURE

BYJU'S
The Learning App



(a) Bacteriophage



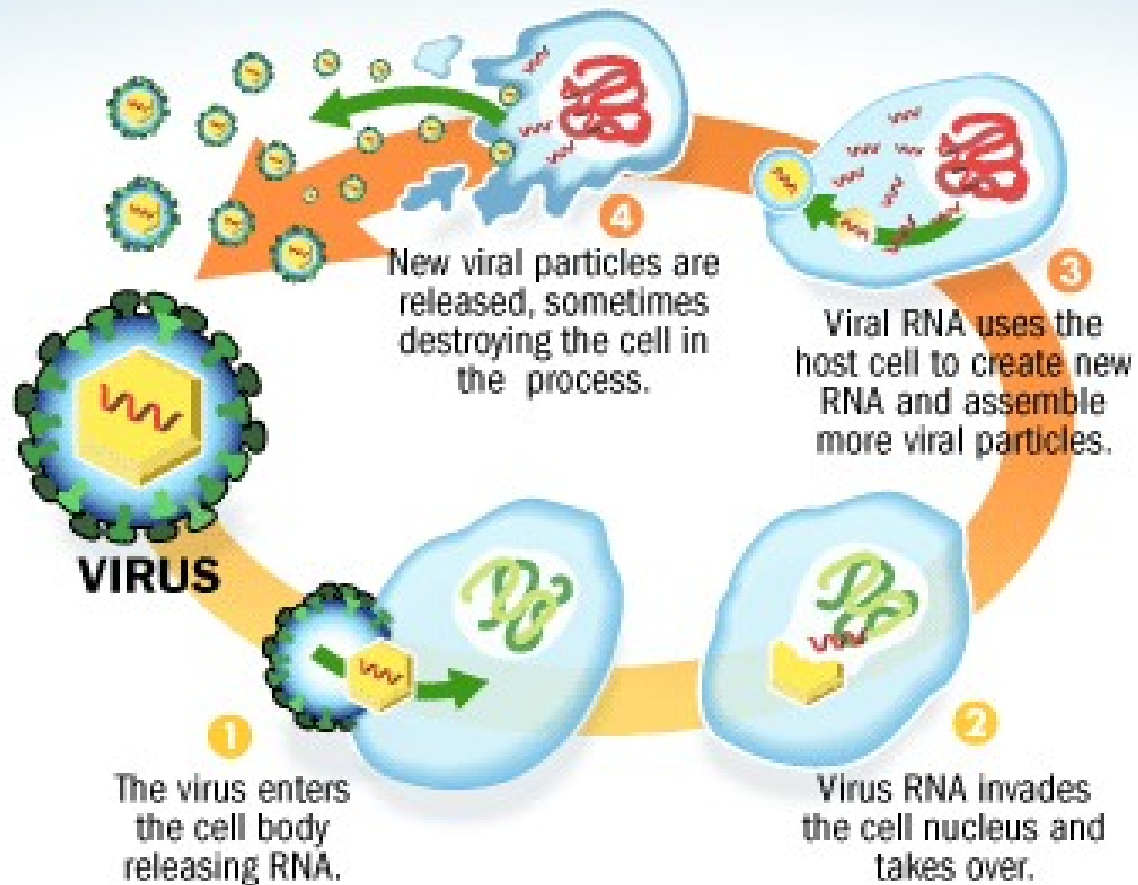
(b) Human Immunodeficiency Virus

- 1 Capsid
- 2 DNA
- 3 Envelop
- 4 Envelop Protein
- 5 Enzyme
- 6 RNA

Virus adalah mikroorganisme patogen yang menginfeksi sel makhluk hidup. Virus hanya dapat bereplikasi di dalam sel makhluk hidup karena virus tidak dapat bereproduksi sendiri. Jadi, virus harus memiliki sel inang (bakteri, tanaman, atau hewan) tempat tinggal dan membuat lebih banyak virus.

How a Virus Works

©2010 HowStuffWorks



Bagaimana virus bekerja?

1. Virus memasuki sel tubuh dengan melepaskan RNA
2. Virus RNA menyerang inti sel dan mengambil alih sel
3. RNA virus menggunakan sel inang untuk membuat RNA baru dan mengumpulkan lebih banyak partikel virus
4. Partikel virus baru dilepaskan (kadang-kadang menghancurkan sel dalam proses).

Virus Corona

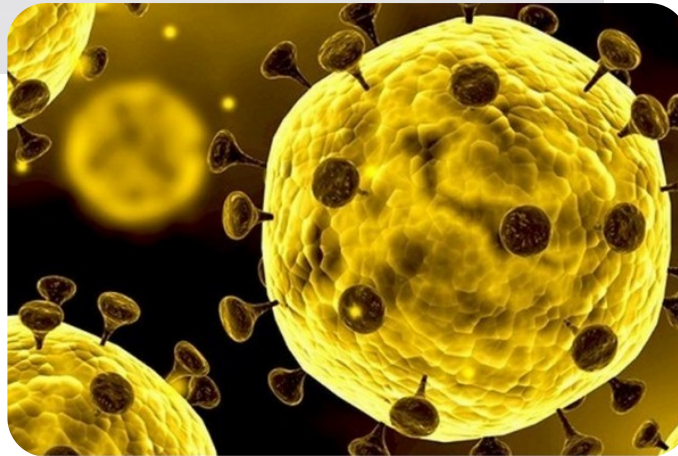
- Virus Corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti SARS-CoV dan MERS-CoV
- Virus corona adalah zoonosis, artinya ditularkan antara hewan dan manusia.

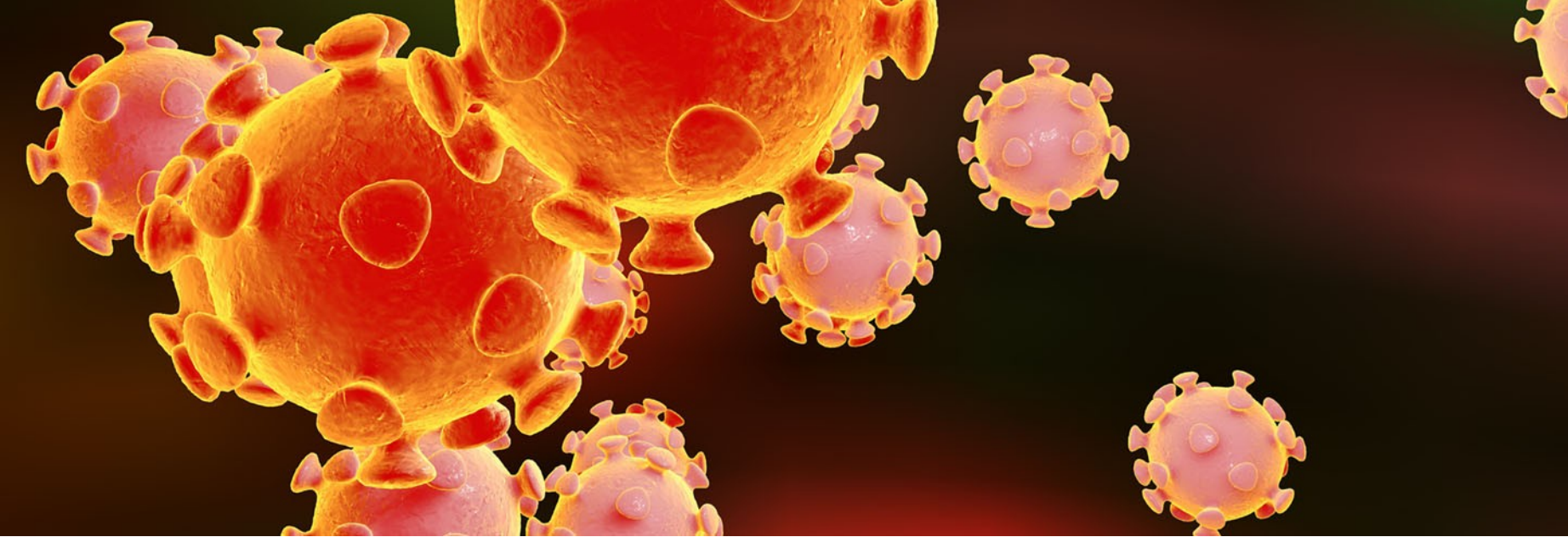




COVID-19

- COVID-19 adalah virus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi pada manusia.
- COVID-19 pertama berasal dari pasar makanan laut (*seafood*) dan hewan hidup di Wuhan, China pada Desember 2019.





GEJALA COVID-19

- Demam, batuk, sesak napas dan kesulitan bernafas.
- Pada kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

DIAGNOSIS COVID-19

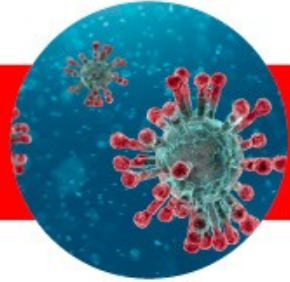
- PCR (Polymerase Chain Reaction)
- Genetic finger print



PENCEGAHAN COVID-19

- Menutup mulut dan hidung
- Menghindari kontak dekat dengan mereka yang sakit
- Memakai masker jika sakit dan peralatan kesehatan APD jika merawat pasien
- Cuci tangan
- Menghindari kontak yang tidak perlu dengan hewan
- Produk hewani dimasak menyeluruh
- Tetap di rumah jika merasa sakit
- jika demam, batuk, sulit bernapas: cari perawatan medis lebih awal dan bagikan riwayat perjalanan.

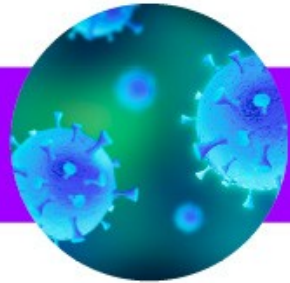
How COVID-19 Compares to Other Coronaviruses as of 3/4/20



MERS-CoV 34.4% case fatality rate¹

2,494
cases

858
deaths
Since 2012



SARS 9.6% case fatality rate²

8,098
cases

774
deaths
Since 2003



COVID-19 3.4% apparent case fatality rate³

94,209
cases

3,214
deaths
Since Dec 31, 2019

Source:

¹WHO www.who.int/emergencies/mers-cov/en

²WHO www.who.int/ith/diseases/sars/en

³Johns Hopkins University gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdashboard/index.html#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6



AMERICAN
SOCIETY FOR
MICROBIOLOGY

Virus corona (Covid-19) hingga Kamis (12 Maret 2020) tercatat sudah menginfeksi 126.061 orang di 118 negara di dunia. Berdasarkan perhitungan situs pelaporan daring *Worldometers*, sekitar 67.064 orang dinyatakan sembuh dan 4.616 meninggal dunia.

Prosentase kematian lebih kecil dibandingkan 2 virus lainnya. .

Tapi Penyebaran COVID19 sangat cepat !





Bisakah Hewan Peliharaan di Rumah Menyebarkan Corona?

Sejauh ini belum ada bukti hewan peliharaan seperti anjing atau kucing dapat terinfeksi corona



Apakah Antibiotik dapat Mencegah Virus Corona?

Tidak ada antibiotik yang bekerja melawan virus, melainkan hanya bakteri. Sehingga antibiotik tidak bisa mencegah atau mengobati virus corona



Apakah ada Obat untuk Virus Korona?

Untuk saat ini belum ada obat khusus bagi penderita virus corona. Mereka yang sakit harus segera dibawa ke rumah sakit untuk diberi pertolongan lebih lanjut



Apakah corona lebih rentan menyerang lansia atau orang lebih muda?

Virus nCoV-2019 dapat menyerang siapapun. Orang dengan riwayat penyakit asma, diabetes, dan jantung mungkin akan lebih rentan terserang virus corona



Fakta Terbaru COVID-19

berdasarkan info dari WHO

Pasien berusia di atas 80 tahun memiliki risiko kematian 21,9 persen lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lain.



Yuk ! Kita Cegah Virus Corona (COVID-19)

berdasarkan info dari

WHO

<p>1 Bersihkan tangan sebelum memegang wajah</p> 	<p>Cuci tangan pakai sabun cair atau alkohol 70=100% handrub</p> <p>2</p> 	 <p>Keringkan tangan dengan tisu 3</p>
<p>4 Tutup mulut dan hidung saat bersin/batuk</p> 	<p>Gunakan masker saat terkena gangguan pernapasan</p> <p>5</p> 	<p>Patuhi petunjuk keamanan makanan</p> <p>6</p>  <p>kumparan</p>

GEJALA KLINIS

Demam

Batuk, Pilek

Gangguan Pernapasan

Sakit Tenggorokan

Letih, Lesu

OBAT TRADISIONAL adalah kunci dari melawan virus ini

Viral Peneliti Surabaya Temukan Penangkal COVID-19, Apa Kata Kemenkes?

Muhammad Sukardi, Jurnalis · Sabtu 15 Februari 2020 12:54 WIB



Ilustrasi. (Foto: Shut



Temulawak/ Halodoc

Temulawak, Jahe Hingga Kunyit Disebut Bisa 'Tangkal' Corona, ini Penjelasan Ahli

Seorang Peneliti Surabaya Temukan Penangkal Virus Corona

Share

Faisal Utama · 11 Februari 2020



Virus Corona

Jahe Merah Dapat Menangkal Virus Corona, Perpaduan Kunyit Temulawak Lawan Badai Sitokin di Paru-paru

Sabtu, 8 Februari 2020 09:29



Jahe Merah obat untuk lawan Virus Corona





WASPADA!!!
PENYAKIT INFEKSI
(New dan Re-) EMERGING



Periksa situs web untuk informasi terbaru!

Perkembangan situasi COVID-19 dapat dipantau di laman <http://covid19.kemkes.go.id>
Hotline COVID-19 119 ext 9 atau (021) 521 0411 atau 0812 1212 3119

Tautan web lain yang bisa diakses:

<http://infeksiemerging.kemkes.go.id>

<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/>

<https://promkes.go.id>

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

https://asean.org/?static_post=updates-asean-health-sector-efforts-combat-novel-coronavirus-covid-19

<http://www.nhc.gov.cn/xcs/yqtb/202003/b59dbcc84ed1498292714975039dc9.shtml>

